

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pada Batik Tulis Tjokro Di Bakaran Juwana Pati).

1. Penerapan Strategi untuk Mengembangkan Industri Batik Tulis Tjokro dalam Upaya Melestarikan Kearifan Lokal

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemilik industri Batik Tulis Tjokro sudah menggunakan strategi pengembangan dalam Islam, sebab pemilik industri Batik Tulis Tjokro sudah menerapkan kejujuran, pertanggungjawaban, menjalin hubungan baik dengan konsumen, dan bersaing secara sehat dengan pengusaha Batik Tulis Bakaran lainnya.

Pemilik Batik Tulis Tjokro menerapkan pengembangan usaha sudah sesuai teori yang ada. Mengenai strategi keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia sudah dikembangkan dengan baik namun ada yang belum maksimal. Ada beberapa kendala yang masih dihadapi oleh pemilik usaha, kurang optimalnya kegiatan pemasaran, proses pembukuan keuangan, serta kurangnya sumber daya manusia itu menjadi kendala dalam perkembangan Batik Tulis Tjokro. Maka peningkatan strategi keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia diperlukan agar pengembang strategi industri lebih meningkat.

Pelestarian batik tulis berbasis kearifan lokal sudah dikembangkan oleh Batik Tulis Tjokro. Proses pembuatan batik tulis masih menggunakan teknologi yang digunakan oleh Nyi Danowati untuk pembuatan batik tulis.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan Batik Tulis Tjokro
 - a. Faktor penghambat perkembangan Batik Tulis Tjokro sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat agar dapat bersaing dengan pelaku usaha batik lainnya, dan batik tulis bisa lebih dikenal dan dapat bersaing diluar daerah. Pengembangan Batik Tulis Tjokro belum berorientasi pada kualitas sumber daya manusia, kegiatan ekonominya masih terbatas pada sulitnya pengrajin dalam memperkuat posisi pasar, kemampuan

menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja, dan kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Untuk meningkatkan daya saing diperlukan wawasan yang luas serta inovasi yang dimiliki pengrajin untuk mengembangkan batik tulis.

- b. Faktor pendukung perkembangan Batik Tulis Tjokro mempunyai ciri khas keunikan pada setiap motif batik, kepercayaan dan kepuasan konsumen. Batik Tulis Tjokro memproduksi semua Batik Tulis Bakaran dan mendesain motif batik sendiri sesuai dengan permintaan konsumen. Kepuasan konsumen menjadi faktor pendukung dalam perkembangan Batik Tulis Tjokro, sehingga dapat mengatasi persaingan dengan industri batik tulis lainnya.
3. Analisis SOAR Strategi Pengembangan Industri Kreatif Batik Tulis Tjokro

Analisis SOAR yang digunakan untuk mengidentifikasi masing-masing variable SOAR dalam Batik Tulis Tjokro termasuk analisis faktor internal dan eksternal. Untuk mencapai titik optimal diketahui ada peluang yang masih bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi diketahui melalui analisis SOAR.

B. Saran

Suatu harapan bisa dicapai dalam tujuan bisnis, maka penulis memberikan saran untuk menjadi pertimbangan. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Batik Tulis Tjokro
 - a. Membangun kualitas dan pelayanan yang baik agar dapat menciptakan loyalitas konsumen.
 - b. Strategi yang sudah dijalankan kemudian mengembangkan inovasi baru agar mendapatkan peluang yang lebih baik untuk kedepannya.
2. Bagi Industri Batik Tulis Lainnya
 - a. Penggunaan inovasi produk sangat membantu para pengusaha batik dalam mengembangkan produknya.
 - b. Para pengusaha meningkatkan pemasaran produk agar dikenal oleh masyarakat.